

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh retribusi daerah, pajak daerah, dan jumlah penduduk usia produktif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka tahun 2015-2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Majalengka tahun 2015-2024, dibuktikan dengan nilai T hitung $-0,063 < T$ tabel $2,447$ dan signifikansi $0,952 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi retribusi daerah belum optimal, yang diduga disebabkan oleh sistem pemungutan yang belum efektif serta fluktuasi penerimaan yang tidak stabil.
2. Pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Majalengka tahun 2015-2024, dibuktikan dengan nilai T hitung $2,777 > T$ tabel $2,447$ dan signifikansi $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah merupakan sumber penerimaan utama dengan kontribusi besar terhadap peningkatan PAD, didukung oleh kepatuhan wajib pajak dan sistem pengelolaan yang relatif lebih optimal.
3. Jumlah penduduk usia produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Majalengka tahun 2015-2024, dibuktikan dengan nilai T hitung $0,106 < T$ tabel $2,447$ dan signifikansi $0,919 > 0,05$. Kondisi ini diduga disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia serta belum optimalnya pemanfaatan potensi tenaga kerja di daerah Kabupaten Majalengka.
4. Secara simultan, retribusi daerah, pajak daerah, dan jumlah penduduk usia produktif berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Majalengka tahun 2015-2024, dibuktikan dengan nilai F hitung $6,109 > F$ tabel $5,14$ dan signifikansi $0,030 < 0,05$. Artinya, ketiga variabel secara bersama-sama mampu memengaruhi PAD, meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sedangkan retribusi daerah dan jumlah penduduk usia produktif tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Majalengka perlu memprioritaskan optimalisasi penerimaan dari sektor pajak daerah sebagai sumber utama PAD. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui peningkatan pengawasan, perluasan basis pajak, serta penguatan sistem administrasi berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pemungutan pajak.

Di sisi lain tidak signifikannya retribusi daerah mengindikasikan perlunya perbaikan mendasar dalam pengelolaan retribusi. Pemerintah daerah perlu melakukan pembenahan sistem pemungutan seperti penerapan e-retribusi untuk meminimalisir kebocoran, peningkatan pengawasan, serta penataan kembali objek retribusi agar lebih produktif. Selain itu peningkatan kualitas layanan publik juga menjadi penting untuk mendorong kepatuhan masyarakat dalam membayar retribusi.

Tidak berpengaruhnya jumlah penduduk usia produktif terhadap PAD menunjukkan bahwa potensi demografis belum mampu dikonversi menjadi kekuatan ekonomi yang berdampak pada penerimaan daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan kerja, serta penciptaan lapangan kerja di sektor formal yang memiliki kontribusi terhadap pajak dan retribusi daerah.

2. Implikasi Kebijakan

Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa 63% variasi PAD dapat dijelaskan oleh retribusi daerah, pajak daerah dan jumlah penduduk usia produktif. Dengan demikian kebijakan pemerintah daerah perlu diarahkan secara terintegrasi dengan tetap

menempatkan pajak daerah sebagai prioritas utama tanpa mengabaikan perbaikan pada sektor retribusi dan pengembangan kualitas tenaga kerja.

Pemerintah daerah juga perlu merumuskan kebijakan yang mendorong transformasi struktur ekonomi khususnya dengan mengurangi dominasi sektor informal dan meningkatkan kontribusi sektor formal. Hal ini dapat dilakukan melalui dukungan terhadap UMKM agar naik kelas, pengembangan sektor industri dan jasa serta peningkatan investasi daerah yang berpotensi memperluas basis pajak.

3. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pajak daerah merupakan komponen utama dalam meningkatkan PAD karena memiliki karakteristik yang lebih stabil, luas dan meningkat dibandingkan sumber penerimaan lainnya. Sementara itu, tidak signifikannya retribusi daerah dan jumlah penduduk usia produktif menunjukkan bahwa secara teoritis, tidak semua variabel yang secara konseptual berpotensi mempengaruhi PAD akan memberikan pengaruh nyata tanpa didukung oleh pengelolaan yang optimal dan kualitas sumber daya yang memadai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh retribusi daerah, pajak daerah dan jumlah penduduk usia produktif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka, peneliti merumuskan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan asli daerah di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Majalengka

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan retribusi daerah melalui modernisasi sistem pemungutan, seperti penerapan sistem digital atau e-retribusi, sehingga dapat meminimalisir kebocoran dan meningkatkan transparansi penerimaan. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik agar masyarakat lebih terdorong untuk memenuhi kewajiban pembayaran retribusi.

2. Bagi pengelola pajak daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerimaan pajak daerah melalui peningkatan pengawasan, perluasan basis pajak, serta peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Optimalisasi ini penting mengingat Pajak daerah merupakan komponen utama yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

3. Bagi pemerintah dalam pengelolaan sumber daya manusia

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas sehingga penduduk usia produktif dapat berkontribusi secara optimal terhadap aktivitas ekonomi dan pada akhirnya meningkatkan PAD.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi PAD, seperti investasi, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks agar memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.